



PANDUAN

KENEK BERAKSI

KAKEK NENEK BERSAMA AWASI KESEHATAN GENERASI

2022



KATA PENGANTAR

Puji syukur Puskesmas Trenggalek panjatkan kehadirat Allah SWT, yang atas rahmat-Nya maka kami dapat menyelesaikan Pedoman pelaksanaan Inovasi Kakek Nenek Awasi Kesehatan Generasi “KENEK BERAksi” .Dalam penyusunan Pedoman pelaksanaan Inovasi Pelayanan Publik ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan Pedoman Ini, khususnya kepada :

1. Tim KeneK Beraksi Puskesmas Trenggalek yang senantiasa memebrikan pembinaan kepada masyarakat terkait program Inovasi “KENEK BERAksi”
2. Kader Posyandu Lansia yang senantiasa menjalankan kegiatan “KENEK BERAksi” dengan cermat dan tepat dengan penuh rasa keikhlasan yang tidak bisa kami ukur dengan nominal sebarangpun
3. Segenap lintas program terkait Puskesmas Trenggalek yang senantiasa memberikan dukungannya dan membantu keberhasilan pelaksanaan inovasi
4. Segenap Lintas Sektor yang ada diwilayah Puskesmas Trenggalek yang selalu memberikan Gagasan Gagasan Inovatif yang berdampak pada peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Puskesmas Trenggalek

Semoga Panduan Inovasi Pelayanan Publik ini bermanfaat sebai pedoman pelaksanaan Kegiatan Inovasi “KENEK BERAksi” , oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun Kamiharapkan demi mencapai kesempurnaan Pelaksanaan Inovasi “KENEK BERAksi”Sekian Kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

KEPALA PUSKESMAS TRENGGALEK



DR. MURTI RUKIYANDARI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI	II
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Sasaran Pengguna Panduan	2
C. Tujuan Pedoman Teknis	3
D. Ruang Lingkup Pedoman Teknis	3
 BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	 4
A Pengertian Program Inovasi.....	4
B Karakteristik Inovasi	4
C Unsur Pelaksana Kegiatan.....	5
D Cara Melaksanakan Kegiatan	6
E Keterlibatan Lintas Program Dan Lintas Sektor	8
F Pendanaan Kegiatan.....	12
 BAB III MONITORING DAN EVALUASI	 13
A Indikator Keberhasilan (Output)	13
B Outcome	13
C Impact	13
D Cara Melakukan Monitoring	
1 Monitoring Oleh Kader Pendamping	13
2 Monitoring Oleh Tenaga Kesehatan	14
E Cara Melakukan Evaluasi	14
1 Evaluasi Lintas Program	15
2 Evaluasi Lintas Sektor.....	15
 BAB IV PENUTUP.....	 16
Lampiran	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas Trenggalek pada tahun 2017 ditetapkan sebagai wilayah lokus penanganan stunting di wilayah Kabupaten Trenggalek. Prosentase Stunting di Puskesmas Trenggalek pada tahun 2017 sebesar 16,09%. Stunting itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, mulai dari rendahnya berat badan Bayi, Kurangnya Kebersihan Lingkungan, tidak tercapainya ASI Eksklusif, Kurangnya Nutrisi dimasa kehamilan maupun kurangnya konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Berdasarkan Data Indikator Penilaian Kinerja Puskesmas Trenggalek pada Tahun 2017 didapatkan balita yang naik berat badannya (N/D) sebesar 56,01% (target:60%), ibu hamil menderita anemia sebesar 24,12% (target:kurang dari 20%) dan Konsumsi Fe sebesar 77,32% (target: 90%).

Lansia merupakan orang yang sangat berpengaruh dalam keluarga dikarenakan lansia merupakan orang yang dituakan dalam susunan keluarga sehingga anggota keluarga lain akan menaruh hormat kepadanya. Dalam hal ini Lansia merupakan Kakek atau Nenek yang tinggal serumah atau berdekatan dengan cucu (Balita) atau anaknya yang sedang hamil sehingga kakek atau nenek tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kesehatan anak atau cucunya. Selain itu banyak di masyarakat kakek atau nenek merupakan orang yang mengasuh cucu mereka disaat usia Balita (0 –5 Tahun) dikarenakan orang tua balita tersebut harus bekerja atau merantau ke wilayah lain. Di wilayah puskesmas trenggalek pada tahun 2018 jumlah lansia adalah 5912 orang, dari angka tersebut 9% bertempat tinggal satu rumah atau berdekatan dengan cucu mereka (Balita) , dan 1% mempunyai anggota keluarga yang sedang hamil. Melihat gambaran di atas harusnya lansia (Kakek atau Nenek)mendapat wawasan kesehatan khususnya permasalahan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Agar mereka dapat membantu memantau kesehatan keluarganya dan juga dapat menjadi kakek nenek asuh yang berwawasan kesehatan untuk cucunya.

Dari Peluang di atas Puskesmas Trenggalek membuat sebuah trobosan dengan membentuk Program Inovasi “KENEK BERAksi” (Kakek Nenek Bersama Awasi Kesehatan Generasi). Yaitu program inovasi untuk memberdayakan lansia (Kakek/Nenek) agar mampu memberikan pendampingan berwawasan kesehatan kepada keluarganya yang sedang hamil dan bisa menjadi kakek nenek asuh untuk cucunya (Balita) melalui kegiatan yang ada di dalamnya yaitu: 1. TAUCU (Pantau Cucu), 2. TAUMIL (Pantau Ibi Hamil), dan 3. PATIN (Pantau Calon Pengantin). Program Inovasi ini juga sebagai pengembangan dari program Inovasi Puskesmas Trenggalek. Sebelumnya yaitu “GELAS MEMPESONA HATI” (Gerakan Lansia Sehat Mewujudkan Masyarakat Peduli Kesehatan Dihari Tua Nanti) jika lansia sudah sehat, produktif dan berdaya guna karna dampak inovasi “GELAS MEMPESONA HATI” diharapkan lansia akan bisa menjadi promotor kesehatan untuk keluarganya melalui program Inovasi “KENEK BERAksi”

B. Sasaran Pengguna Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Program Inovasi “KENEK BERAksi”

1. TIM “KENEK BERAksi” Puskesmas Trenggalek sebagai Fasilitator dalam pelaksanaan Program Inovasi “KENEK BERAksi”
2. Segenap Lintas Program dan Lintas Sektor Yang berada diwilayah Kerja Puskesmas Trenggalek sebagai fasilitator, penggerakan masyarakat, dan Penganggaran Kegiatan
3. Kader Lansia Sebagai Pembina Lansia dalam Melakukan pembinaan terhadap lansia dalam menerapkan Pantau Cucu (TAUCU), Taumil (TAUMIL) dan Pantau Calon Pengantin (PATIN)
4. Lansia/Pra Lansia diwilayah kerja Puskesmas Trenggalek sebagai Kakek Nenek Asuh bagi cucunya dan Anggota keluarga yang sedang hamil

C. Tujuan Pedoman Teknis Pelaksanaan Kegiatan Program Inovasi “KENEK BERAksi”

Pedoman Teknis ini dimaksudkan untuk:

1. Memfasilitasi Unsur yang terkait dalam program Inovasi “KENEK BERAksi” dalam merencanakan, melaksanakan, menganalisa, dan mengevaluasi, pelaksanaan kegiatan Program Inovasi “KENEK BERAksi”.
2. Memfasilitasi Pelaksana Program Inovasi “KENEK BERAksi” Dalam melakukan pemantauan pemenuhan Gizi Seimbang pada balita dan pemenuhan Konsumsi Tablet Fe pada Ibu Hamil serta calon pengantin.
3. Memfasilitasi Tenaga Kesehatan Puskesmas Trenggalek dalam menyusun rencana kegiatan pelaksanaan Inovasi “KENEK BERAksi”.

4. Memfasilitasi Tenaga Kesehatan Puskesmas Trenggalek dalam melakukan advokasi Lintas Sektor di wilayah Kerja Puskesmas Trenggalek Khususnya.

D. Ruang Lingkup Pedoman Teknis

Panduan Khusus ini mencakup substansi sebagai berikut.

1. Pengertian, dan Karakteristik pelaksanaan Kegiatan Inovasi “KENEK BERKSI”
2. Unsur Pelaksana Kegiatan
3. Cara pelaksanaan Kegiatan Inovasi “KENEK BERAksi”
4. Keterlibatan Lintas Program dan Lintas sector
5. Pendanaan Kegiatan
6. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Inovasi
7. Dokumen Pendukung

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Pengertian Program Inovasi "KENEK BERAksi"

Program Inovasi "KENEK BERAksi" adalah program inovasi untuk memberdayakan lansia (Kakek/Nenek) agar mampu memberikan pendampingan berwawasan kesehatan kepada keluarganya yang sedang hamil dan bisa menjadi kakek nenek asuh untuk cucunya (Balita) melalui kegiatan yang ada di dalamnya yaitu: 1. TAUCU (Pantau Cucu), 2. TAUMIL (Pantau Ibi Hamil), dan 3. PATIN (Pantau Calon Pengantin).

B. Karakteristik Inovasi

Program Inovasi "KENEK BERAksi" memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Keluarga

Inovasi "KENEK BERAksi" Merupakan Inovasi yang memberdayakan Keluarga itu sendiri dalam meningkatkan Drajat Kesehatan keluarganya. Dalam hal ini pelaksana Inovasi adalah Lansia dan pra lansia yang mempunyai balita (Cucu) yang tinggal serumah atau tinggal secara berdekatan dengan lansia tersebut dan lansia dan pra lansia yang mempunyai anggota rumah tangga yang sedang Hamil dan tinggal serumah atau tinggal secara berdekatan.

2. Dilakukan dengan cara yang mudah.

Mengingat pelaksana (Subjek) pada pelaksanaan Inovasi Kenek beraksi adalah lansia maka pelaksanaan kegiatannya harus mudah untuk dipahami dan dilaksanakan agar tidak mempersulit lansia dalam pelaksanaan kegiatannya nanti. Dengan demikian dari tahap ke tahap unsur unsur yang digunakan harus dibuat simpel dan mudah, adapun bebrapa unsur yang harus dibuat mudah adalah:

- a. Penyampaian materi pada pembinaan Lansia menggunakan Bahasa yang mudah di mengerti oleh lansia. Di rekomendasikan menggunakan Bahasa daerah sesuai kearifan lokal pada wilayah masing masing sehingga lansia dan pra lansia ini dengan mudah memahami sehingga diharapkan akan efektif pada pelaksanaan Inovasi.

- b. Form Pengamatan pada Pelaksanaan Kegiatan Inovasi harus mudah dipahami oleh Lansia dan Pra lansia. Dari segi tata letak kolom, Besaran Huruf dan Kolom Penulisan.
 - c. Pelaporan kegiatan pada Kader dipermudah dengan cara pelaporan dilakukan pada setiap bulan pada pelaksanaan Posyandu lansia sehingga akan mengefektifkan waktu dan tenaga.
3. Berorientasi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)
Pelaksanaan Inovasi "KENEK BERAksi" Ini ditujukan dalam memenuhi program Prioritas nasional yaitu perbaikan Gizi Masyarakat. Pada pelaksanaan Inovasi ini ditetapkan untuk mendukung perbaikan Gizi Masyarakat difokuskan pada Pemenuhan Gizi pada 1000 HPK yang berdampak besar pada kelanjutan hidup manusia dimasa masa yang akan datang.
4. Intervensi secara berkelanjutan
Pelaksanaan Intervensi pada permasalahan permasalahan Gizi masyarakat sesuai tema pada Inovasi "KENEK BERAksi" Dilakukan secara berkelanjutan dengan memaksimalkan Segenap Sumberdaya yang ada. Tujuannya adalah agar pencapaian indikator keberhasilan dapat diketahui secara berkesinambungan.

C. Unsur Pelaksana Kegiatan

Pada pelaksanaan Program Inovasi "KENEK BERAksi" Pelaksana kegiatan adalah Lansia dan Pra lansia diwilayah kerja Puskesmas Trenggalek adapun kriteria Lansia dan Pra lansia yang menjadi pelaksana kegiatan Inovasi adalah sebagai berikut:

1. Lansia Sehat

Yang dimaksud dengan Lansia sehat adalah lansia yang tidak memiliki hambatan dalam mobilitas sehari hari dan dapat melakukan kegiatan seperti berbicara, menulis dan membaca serta dapat berinteraksi sosial

2. Mempunyai Cucu Atau Ibu Hamil

Secara keseluruhan Tujuan program Inovasi "KENEK BERAksi" Adalah perbaikan Gizi pada balita dan ibu hamil, untuk itu lansia yang masuk dalam kriteria pelaksana Inovasi adalah lansia yang memiliki Cucu yang tinggal serumah atau tinggal secara berdekatan atau lansia yang memiliki anggota

keluarga (ANAK) yang sedang hamil dan tinggal serumah atau tinggal secara berdekatan.

3. Sudah dilakukan Pembinaan

Untuk bisa melakukan pemantauan kesehatan pada anggota keluarga (Balita dan Ibu Hamil) Lansia harus memiliki wawasan kesehatan terlebih dahulu, untuk itu lansia dan pra lansia yang akan ikut dalam melaksanakan kegiatan inovasi "KENEK BERAksi" sebelumnya dilakukan pembinaan tentang Materi Materi Perbaikan Gizi dan Cara melaksanakan kegiatan nantinya , pemberian materi kesehatan akan diberikan saat selesai pelaksanaan Posyandu lansia adapun materi materi yang disampaikan adalah :

- 1000 Hari Pertama Kehidupan
- Dampak Kekurangan asupan Gizi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan
- Asi Eksklusif
- Makanan Pendamping ASI
- Makanan Bergizi 4 Bintang
- ANEMIA Pada Ibu Hamil dan Calon Pengantin
- Fungsi Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Pada Masa Kehamilan dan Masa Sebelum Hamil.

D. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan program Inovasi "KENEK BERAksi" Di kelompokkan menjadi 3 bagian yaitu:

1. Pra Kegiatan
2. Pelaksanaan Kegiatan
3. Pasca Kegiatan

Adapun runtutan pelaksanaan kegiatan pada masing masing bagian adalah sebagai berikut:

Pra Kegiatan	• Pembentukan TIM KENEK BERAksi Puskesmas Trenggalek • Membuat Indikator Keberhasilan Program Inovasi • Penganggaran Kegiatan • Sosialisasi Program Inovasi KENEK BERAksi terhadap sasaran melalui kegiatan posyandu lansia serta lintas sektor melalui mini lokakarya lintas sektor • Pembinaan Lansia dan Pra Lansia Asuh oleh Kader dan
--------------	--

	Petugas Kesehatan
Pelaksanaan Kegiatan	1. TAUCU (Pantau Cucu) • Lansia dan PraLansia Asuh membuat perencanaan menu gizi seimbang balita • Lansia dan PraLansia memantau dan mencatat kesesuaian menu gizi seimbang balita melalui CATATAN MENU CUCUKU • Lansia dan PraLansia melaporkan hasil CATATAN MENU CUCUKU kepada kader pendamping • Kader pendamping melakukan monitoring dengan kunjungan rumah secara sampling dan bergantian setiap bulan 2. TAUMIL (Pantau Ibu Hamil) • Lansia dan PraLansia memastikan ketersediaan tablet Fe dan mengingatkan ibu hamil untuk meminumnya sesuai anjuran • Lansia dan PraLansia mencatat dan melaporkan hasil pemantauan melalui Form PANTAU Fe BUMILKU • Kader pendamping melakukan monitoring dengan kunjungan rumah secara sampling dan bergantian setiap bulan 3. PATIN (Pantau Calon Pengantin) • Lansia dan PraLansia memastikan ketersediaan tablet Fe dan mengingatkan calon pengantin untuk meminumnya sesuai anjuran (seminggu sekali) • Lansia dan PraLansia mencatat dan melaporkan hasil pemantauan melalui Form PANTAU TTD CATIN • Kader pendamping melakukan monitoring dengan kunjungan rumah secara sampling dan bergantian setiap bulan

Pasca Kegiatan	• Kader bersama petugas kesehatan melakukan evaluasi kegiatan setiap bulan • Kader bersama petugas kesehatan melakukan analisa permasalahan dan melakukan tindak lanjut dengan mempertimbangkan waktu, tenaga dan biaya • Tim KENEK BERAksi melakukan evaluasi kegiatan terhadap capaian indikator keberhasilan program inovasi setiap bulan • Tim KENEK BERAksi bersama lintas sektor melakukan evaluasi kegiatan setiap triwulan
----------------	---

E. Keterlibatan Lintas Program Dan Lintas Sektor

Demi menyukseskan pelaksanaan Program Inovasi “KENEK BERAksi” dibutuhkan keterlibatan dari seluruh sumberdaya yang ada, hal ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi yang ada seperti, peraturan pemangku kebijakan, Penggerakan Masyarakat, Pendanaan Kegiatan, Fasilitator dan Pembinaan, Pemberdayaan Masyarakat serta Monitoring dan evaluasi kegiatan. Pada pelaksanaan program inovasi “KENEK BERAksi” Keterlibatan Lintas Program di Puskesmas Trenggalek adalah :

1. Kepala Puskesmas Trenggalek
2. Kasubag Tata Usaha
3. Program Kesehatan Lansia
4. Program Gizi Masyarakat
5. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
6. Perawat dan Bidan Wilayah
7. Program KIA
8. Dokter Umum Puskesmas
9. Program Yankestrad
10. Program Gigi
11. Program KB
12. Laboratorium

Sedangkan keterlibatan Lintas Sektor adalah sebagai berikut :

1. Camat
2. Danramil
3. Kapol Sub Sektor Polres Trenggalek
4. Kepala Desa/ Lurah

5. TP-PKK
6. Tokoh Masyarakat
7. Tokoh Agama
8. Kader Posyandu Lansia
9. Tim Pendamping Keluarga dari PLKB
10. Kader Posyandu Balita
11. Petugas KUA

Adapun peran masing-masing Lintas Program dan Lintas sektor adalah sebagai berikut:

LINTAS PROGRAM	PERAN DAN KONTRIBUSI
Kepala Puskesmas Trenggalek	1. Penggerakan Sumberdaya 2. penanggung Jawab 3. fasilitator pada Kegiatan Inovasi KENEK BERAksi
Kasubag Tata Usaha	1. Administrasi Kebijakan Program Inovasi 2. Fasilitator Program Inovasi
Program Kesehatan Lansia	1. Koordinator Inovasi 2. Pelaksana Inovasi 3. Penggerak memberdayakan Lansia 4. Penggerakan Kader Lansia 5. pendamping bagi Lansia.
Program Gizi Masyarakat	1. Fasilitator Program Inovasi 2. Penggerak dan Koordinasi dengan lintas program terkait 3. Pengawasan dan pelaporan inovasi
Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	1. Advokasi Lintas Sektor 2. Advokasi Lintas Program 3. Penyediaan Media Promosi Kesehatan pada sasaran Inovasi 4. Penggerak Masyarakat dalam Program Inovasi
Perawat dan Bidan Wilayah	1. Koordinator Inovasi pada masing masing desa 2. Koordinator Pelaksanaan Posyandu Lansia 3. Advokasi pada pemerintah Desa/Kelurahan

Program KIA	1. Fasilitator Program Inovasi 2. Penggerak dan Koordinasi dengan lintas program terkait 3. Pengawasan dan pelaporan inovasi
Dokter Umum Puskesmas	1. Pelaksana Inovasi ANTRI BAGASI 2. Menerima rujukan balita 4. Pemeriksaan lanjutan kepada sasaran balita
Program Yankestrad	1. Pelaksana Inovasi ANTRI BAGASI 2. Menerima rujukan balita 5. Pemeriksaan lanjutan kepada sasaran balita
Program Gigi	1. Pelaksana Inovasi ANTRI BAGASI 2. Menerima rujukan balita 6. Pemeriksaan lanjutan kepada sasaran balita
Program KB	1. Pelaksana Inovasi CATIN MAKAN TAPE 7. Pemeriksaan kesehatan calon pengantin
Laboratorium	1. Pelaksana Inovasi ANTRI BAGASI dan CATIN MAKAN TAPE 8. Pemeriksaan laboratorium sesuai kasus (balita, ibu hamil, calon pengantin)

LINTAS SEKTOR	PERAN DAN KONTRIBUSI
CAMAT	1. Penanggung jawab kegiatan di wilayah Kecamatan Trenggalek 2. Menggerakkan lintas sektor di wilayah Kecamatan Trenggalek dalam mendukung program inovasi 3. Fasilitator program Inovasi 4. Fasilitator perbaikan program Inovasi 5. Penggerak, pengawasan, pengendalian dan peningkatan dalam kegiatan Program Inovasi KENEK BERAksi
DANRAMIL	1. Perlindungan dan pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan KENEK BERAksi
KAPOL SUB SEKTOR POLRES TRENGGALEK	1. Keamanan dan Ketertiban Masyarakat
KEPALA DESA/ LURAH	1. Fasilitator Program Inovasi di wilayah masing masing 2. Penggerakan sumberdaya yang ada di wilayah 3. Bekerja sama dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta rencana tindak lanjut kegiatan KENEK BERAksi
TP-PKK	1. Memotivasi Masyarakat dalam pelaksanaan Inovasi KENEK BERAksi 2. Pembinaan, penyuluhan masyarakat khususnya untuk pemberdayaan Lansia 3. Pembinaan Kader posyandu bersama petugas kesehatan.
TOKOH MASYARAKAT	1. Membantu penggerakan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan 2. Membantu sosialisasi kegiatan kepada masyarakat di wilayahnya 3. Penggalangan dana Swadaya Masyarakat
TOKOH AGAMA	1. Penggerakan Masyarakat melalui Kegiatan Keagamaan di wilayah masing masing
KADER POSYANDU	1. Membantu dalam penyelenggaraan Kegiatan KENEK BERAksi 2. Membantu penggerakan sasaran kegiatan KENEK

LANSIA	BERAKSI 3. Pengumpul Data 4. Penatatan dan Pelaporan
TIM PENDAMPING KELUARGA DARI PLKB	1. Kolaborasi denga tim pelaksana inovasi Kenek Beraksi dan Inovasi Catin Makan Tape 2. Melakukan kunjungan rumah dan pemantauan pelaksanaan kegiatan
KADER POSYANDU BALITA	1. Membantu dalam penyelenggaran Kegiatan KENEKBERAKSI 2. Membantu penggerakan sasaran kegiatan KENEKBERAKSI dan ANTRI BAGASI 3. Pengumpul Data 4. Penatatan dan Pelaporan
PETUGAS KUA	1. Kolaborasi denga tim pelaksana inovasi Kenek Beraksi dan Inovasi Catin Makan Tape

F. PENDANAAN KEGIATAN

Dana yang digunakan pada pelaksanaan Program Inovasi "KENEK BERAksi" Merupakan pendanaan yang bersumber dari Alokasi Puskesmas Trenggalek, Dana Swadaya Masyarakat, dan Dana lainnya yang bersumber dari Penganggaran Sektor terkait yang pennganggarnya diatur pada peraturan pendanaan pada masing masing sektor dan disesuaikan dengan rencana usulan kegiatan pada masing masing sektor. Adapun pengalokasian anggaran pada kegiatan Inovasi "KENEK BERAksi" Adalah sebagai berikut:

No	SUMBER DANA	INSTANSI	TUJUAN ALOKASI
1	Bantuan Oprasional Kesehatan (BOK)	Puskesmas Trenggalek	• Pengadaan Media Promosi Kesehatan • Pelaksanaan Mini lokakarya Lintas Program • Pelaksanaan Mini Lokakarya Lintas Sektor • Rapat Tim • Pembinaan Lansia • Refresing Kader Lansia • Kegiatan lainnya yang bersifat Preventive dan Promotive
2	Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)	Puskesmas Trenggalek	• Pengadaan Alat Kesehatan • Dana Penunjang Lainnya (Lomba dll)
3	Dana Swadaya Masyarakat	Masyarakat	• Pembelian ATK • Khas Posyandu Lansia • Dana Penunjang Lainnya
4	Dana Lain - Lain	Sektor Terkait	• Sesuai RUK Masing Masing • Sektor

BAB III MONITORING DAN EVALUASI

Monitoring Evaluasi pelaksanaan kegiatan Program Inovasi "KENEK BERAksi" bertujuan untuk menganalisa permasalahan dan kendala dalam pelaksanaan Kegiatan Inovasi "KENEK BERAksi" Yang selanjutnya digunakan untuk langkah langkah perbaikan kegiatan agar pelaksanaan lebih baik.

A. Indikator Keberhasilan (Output)

NO	KEGIATAN	INDIKATOR KEBERHASILAN	TARGET
1	TAUCU (Pantau Cucu)	Penerapan Gizi Seimbang pada Balita	80%
2	TAUMIL (Pantau Ibu Hamil)	Ibu Hamil Rutin Minum Tablet Fe	90%
3	PATIN (Pantau Catin)	Calon Pengantin rutin minum tablet Fe	75%

B. Outcome

NO	OUTCOME	TARGET
1	Capaian N/D	60%
2	Capaian Anemia Ibu Hamil	kurang dari 20%

C. Impact

Pada pelaksanaan program inovasi "kenek beraksi" ada beberapa capaian yang mungkin bisa berpengaruh dari kegiatan ini meskipun tidak masuk dalam indikator keberhasilan (output) dan outcome. Untuk itu demi mendukung percepatan penanganan program prioritas nasional diharapkan program inovasi ini akan berkontribusi dalam penurunan angka stunting di wilayah kerja puskesmas trenggalek.

D. Cara Melakukan Monitoring

Monitoring diperlukan dalam pelaksanaan Inovasi "KENEK BERAksi" Demi terlaksananya program secara benar sesuai SOP yang ditetapkan. ada beberapa cara dalam pelaksanaan Monitoring "KENEK BERAksi" Yaitu:

1. Monitoring oleh Kader Pendamping

Monitoring oleh kader pendamping dilakukan oleh kader dengan cara mendatangi rumah Lansia yang Menjalankan program Inovasi "KENEK BERAksi" Pelaksanaan Kunjungan rumah oleh kader pendamping ini bertujuan untuk melihat dan memastikan apakah pelaksanaan Kegiatan

pemantauan pemenuhan gizi seimbang dan minum tablet tambah darah bagi ibu hamil sudah dilaksanakan seperti ketentuan yang sudah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya kunjungan rumah oleh kader dijadwalkan secara acak setiap bulannya. Adapun yang dimonitoring adalah sebagai berikut :

- Pengisian Form Menu Cucuku / Form minum tablet Fe Untuk ibu hamil dan Calon Pengantin
- Kesesuaian Indikator yang diharapkan
- Keteepatan Jadwal Pemantauan oleh lansia dan Pralansia

2. Monitoring Oleh Tenaga Kesehatan

Monitoring oleh tenaga kesehatan dilakukan setiap bulan pada pelaksanaan Pembinaan Lansia dan pra lansia di Posyandu Lansia sebagai pelaksana program inovasi “KENEK BERAksi” monitoring oleh tenaga kesehatan ini dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaannya sudah sesuai SOP apa belum. Adapun yang dimonitoring adalah sebagai berikut:

- Pemahaman Lansia.
- Pengisian Form Menu Cucuku.
- Kesesuaian Indikator yang diharapkan.

E. Cara melakukan Evaluasi.

Evaluasi dalam pelaksanaan Program inovasi “KENEK BERAksi” Bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan permasalahan pada pelaksanaan program inovasi “KENEK BERAksi” Baik dari Input, Proses, Output, Outcome dan Impact. Adapun hal hal yang dilakukan Evaluasi adalah sebagai berikut :

- Kebijakan
- Sarana dan prasarana
- Pembinaan Lintas Sektor
- Pelaksanaan Kegiatan
- Pendanaan
- Target Indikator Keberhasilan
- Kendala dan Permasalahan baik secara terukur ataupun Isidental

Adapun pelaksana evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi Lintas Program

Evaluasi lintas program adalah evaluasi yang dilakukan oleh Program program terkait yang ada dalam Intern Puskesmas Trenggalek. Evaluasi ini dilakukan setiap bulan pada pelaksanaan Minilokakarya lintas program dan dipimpin oleh Kepala Puskesmas Trenggalek. Pada pelaksanaan evaluasi lintas program ini koordinator kesehatan lansia mempresentasikan hasil capaian pelaksanaan program inovasi. Dan jika ada permasalahan akan di bahas pada forum tersebut sehingga ditemukan Intervensi dan tindak lanjut guna perbaikan program inovasi.

2. Evaluasi Lintas Sektor

Evaluasi Lintas sektor adalah evaluasi yang dilakukan oleh unsur unsur terkait di wiayah kerja Puskesmas Trenggalek. Evaluasi ini dilakukan secara 3 (Tiga) bulanan dan dipimpin oleh camat trenggalek. Kepala Puskesmas Trenggalek akan mempresentasikan capaian capaian pelaksanaan program Inovasi “KENEK BERAksi” Dan permasalahan yang mungkin terjadi akan dibahas dan dicari langkah langkah pemecahan masalah pada forum tersebut.

BAB IV PENUTUP

Demikian Panduan pelaksanaan Inovasi *Kakek Nenek Awasi Kesehatan Generasi* “KENEK BERAksi” ini kami buat. Kami mengucapkan terima kasih pada pihak yang sudah membantu proses penyusunan Panduan Inovasi ini.

Kami juga berterima kasih pada para pihak yang berkenan membaca Panduan ini. Semoga Panduan inovasi Puskesmas Trenggalek ini dapat membenatu semua unsur unsur yang terkait dalam pelaksanaan Inovasi “KENEK BERAksi” Sehingga dampak keberhasilan prigram Inovasi ini dapat dirasakan oleh Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Trenggalek.

Panduan pelakasanaan program inovasi “ KENEK BERAksi” Ini akan efektif digunakan jika semua program dan sektor terkait saling bersinergi dalam pelaksanaan inovasi “KENEK BERAksi”

Kami berharap jika Panduan ini dapat diterima banyak pihak sebagai perbaikan kegiatan inovasi. Kami menyadari bahwa Panduan kami masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan inovasi yang kami laksanakan . Atas segala waktu dan perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

KEPALA PUSKESMAS TRENGGALEK



Dr. MURTI RUKIYANDARI
NIP.19800611 200903 2 004

Lampiran :

CATATAN MENU CUCUKU

TAHUN :
BULAN :
ALAMAT :

NAMA BALITA : JENIS KELAMIN : UMUR :	NAMA KAKEK/NENEK ASUH : JENIS KELAMIN : UMUR :
--	--

	SUSUNAN MENU	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
*	Makanan Pokok																															
**	Sumber Hewani																															
***	Kacang-Kacangan																															
****	Sayur dan Buah																															
Alergi Makanan		Tidak Ada / Ada:																														

Keterangan:

☒ : Sesuai
☐ : Tidak Sesuai

CATATAN KADER:

Kendala/ Permasalahan:	Pemantauan Pertumbuhan Balita Tanggal Pengukuran : Berat Badan SAAT INI : kg Berat Badan BULAN LALU : kg Keterangan (N atau T) :	Tanda Tangan Kakek/Nenek Tanda Tangan Kader
------------------------	---	--

PANTAU Fe BUMILKU

TAHUN :
BULAN :
ALAMAT :

NAMA IBU HAMIL : USIA KEHAMILAN : UMUR IBU :	NAMA KAKEK/NENEK ASUH : JENIS KELAMIN : UMUR :
--	--

	TANGGAL																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Konsumsi Tablet Fe																															
Konsumsi Sumber Hewani																															
Cara Minum Tablet Fe	Air Putih / Buah / Lainnya:																														

Keterangan:

☒ : Minum/ Makan
☐ : Tidak Minum/ Tidak Makan

CATATAN KADER:

Kendala/ Permasalahan:	Hasil Cek Hb Ibu Hamil Tanggal Pemeriksaan: Kadar HB : Keterangan : Anemia / Tidak Anemia	Tanda Tangan Kakek/Nenek Tanda Tangan Kader
------------------------	---	--

PANTAU TTD CATIN

TAHUN :
ALAMAT :

NAMA CALON PENGANTIN :		NAMA KAKEK/NENEK ASUH :	
UMUR :		JENIS KELAMIN :	
		UMUR :	

Bulan																														
Minggu ke-	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
Konsumsi Tablet Fe																														
Konsumsi Sumber Hewani																														
Cara Minum Tablet Fe	Air Putih / Buah / Lainnya:																													

Keterangan:

√ : Minum/ Makan
- : Tidak Minum/ Tidak Makan

CATATAN KADER:

Kendala/ Permasalahan:	Hasil Cek Hb Calon Pengantin	Tanda Tangan Kakek/Nenek
	Tanggal Pemeriksaan: Kadar HB : Keterangan : Anemia / Tidak Anemia	Tanda Tangan Kader

KENEK BERAksi (Kakek - Nenek Bersama Awasi Kesehatan Generasi)

gizi.pkm.trenggalek@gmail.com [Switch account](#)

Not shared

Nama (kakek/Nenek)

paijo

Jenis kelamin

☒ Laki-Laki

☐ Perempuan

Usia

68

[Next](#) [Clear form](#)

Never submit passwords through Google Forms.

This content is neither created nor endorsed by Google. [Report Abuse](#) · [Terms of Service](#) · [Privacy Policy](#)

Google Forms

	TAUCU (PANTAU CUCU)		
	SOP	No. Dokumen : 05/SOP/LAN/2022	
		No. Revisi : 2	
		Tanggal Terbit : 2/2/2022	
PUSKESMAS TRENGGALEK		Halaman : 1/3	
			Dr. Murti Rukivandari NIP.198006112009032004

1. Pengertian	TAUCU atau pantau cucu adalah kegiatan pemantauan makan balita melalui "CATATAN MENU CUCUKU" yang dipantau oleh Kakek Nenek yang mengasuh balita tersebut.
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam penerapan langkah-langkah kegiatan TAUCU
3. Kebijakan	- Keputusan Kepala UPT Puskesmas Trenggalek Nomor : 188.45/553/35.03.010.11.001/2018 tentang Pembentukan Program Inovasi KeneK Beraksi - Keputusan Kepala UPT Puskesmas Trenggalek Nomor : 188.45/270/406.010.11.001/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala UPT Puskesmas Trenggalek Nomor: 188.45/553/35.03.010.11.001/2018 Tentang Pembentukan Program Inovasi KeneK Beraksi.
4. Referensi	- UU No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan - UU RI No.13 Tahun 2018 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia - Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas, Kemenkes RI, Dirjen Bina Gizi dan KIA Tahun 2014
5. Prosedur/ Langkah-langkah	- Tim "KeneK Beraksi" Puskesmas Trenggalek dibantu oleh kader posyandu lansia mendata lansia dan pra lansia yang memiliki cucu asuh (balita) yang akan ditunjuk sebagai Kakek Nenek Asuh. - Tim "KENEK BERAKSI" membagi tugas peran kader posyandu lansia untuk menjadi kader pendamping Kakek Nenek Asuh. - Tim "KeneK Beraksi" Puskesmas Trenggalek dibantu oleh kader posyandu lansia melaksanakan kegiatan pembinaan kepada Kakek Nenek Asuh yang dilaksanakan setelah kegiatan posyandu lansia selesai dengan menerapkan protokol kesehatan. - Kakek Nenek Asuh yang sudah dilakukan pembinaan membuat perencanaan menu gizi seimbang balita.

	- Kakek Nenek Asuh melakukan pemantauan kesesuaian menu dengan perencanaan yang telah dibuat serta memantau konsumsi balita setiap harinya selama satu bulan. - Kakek Nenek Asuh mencatat hasil pemantauan pada form “CATATAN MENU CUCUKU”. - Kader Pendamping melakukan monitoring pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh Kakek Nenek Asuh dengan cara menginstruksikan kepada Kakek Nenek Asuh untuk mengirimkan foto bukti kegiatan (form pemantauan) secara sampling melalui <i>Whatsapp Grup</i>. - Kader pendamping melakukan konseling dan edukasi kepada Kakek Nenek Asuh yang memiliki permasalahan atau ketidaksesuaian hasil pendampingan melalui telepon. - Kakek Nenek Asuh melaporkan hasil pemantauan “CATATAN MENU CUCUKU” kepada kader pendamping. - Kader Pendamping melaporkan hasil pemantauan kepada Tim “Kenek Beraksi” dan melakukan evaluasi kegiatan bersama tim dan Kakek Nenek Asuh setelah selesai kegiatan posyandu lansia setiap bulannya dengan menerapkan protokol kesehatan. - Tim “Kenek Beraksi” melakukan evaluasi kegiatan terhadap capaian indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu Penerapan Gizi Seimbang Balita” setiap bulannya dengan menerapkan protokol kesehatan. - Tim “Kenek Beraksi” bersama lintas program melakukan evaluasi setiap bulan dalam kegiatan MINI LOKAKARYA LINTAS PROGRAM dengan menerapkan protokol kesehatan. - Tim “Kenek Beraksi” bersama lintas sektor melakukan evaluasi setiap tiga bulan dalam kegiatan MINI LOKAKARYA LINTAS SEKTOR dengan menerapkan protokol kesehatan.
6. Bagan alir	-
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	- Kegiatan Pembinaan Kakek Nenek Asuh diberikan penjelasan mengenai gizi seimbang pada balita dan kegunaan form “CATATAN MENU CUCUKU” serta cara pengisiannya. - Pada bulan berikutnya kegiatan pembinaan diganti dengan review materi serta evaluasi kegiatan TAUCU yang telah dilaksanakan bulan sebelumnya.

	Kakek Nenek Asuh sebulan sekali juga melakukan pemantauan pertumbuhan dan dicatat pada form “CATATAN MENU CUCUKU”.			
8. Unit terkait	- Posyandu Lansia - Organisasi Masyarakat			
9. Dokumen terkait	- Form “CATATAN MENU CUCUKU” - Buku KIA - KAK Program Inovasi KENEK BERAksi - Petunjuk Teknis Program Inovasi KENEK BERAksi			
10. Rekaman historis perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
	1.	Kebijakan	Penambahan Keputusan Kepala UPT Puskesmas Trenggalek Nomor : 188.45/270/406.010.11.001/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala UPT Puskesmas Trenggalek Nomor: 188.45/553/35.03.010.11.001/2018 Tentang Pembentukan Program Inovasi Kenek Beraksi.	20 Januari 2020
	2.	Kepala Puskemas	Berubah dari Drg. ANDIEK MUARIFIN menjadi dr.MURTI RUKIYANDARI	2 Februari 2022

	TAUMIL (PANTAU IBU HAMIL)			
	SOP	No. Dokumen : 06/SOP/LAN/2022		
		No. Revisi : 2		
		Tanggal Terbit : 2/2/2022		
		Halaman : 1/3		
PUSKESMAS TRENGGALEK				<u>Dr. Murti Rukiyandari</u> NIP.198006112009032004

1. Pengertian	TAUMIL (Pantau Ibu Hamil) adalah kegiatan berupa pemantauan konsumsi Fe pada ibu hamil oleh Kakek Nenek Asuh dengan Ibu hamil yang serumah
2. Tujuan	Sebagai acuan petugas dalam penerapan langkah-langkah kegiatan TAUMIL
3. Kebijakan	1. Keputusan Kepala UPT Puskesmas Trenggalek Nomor : 188.45/553/35.03.010.11.001/2018 tentang Pembentukan Program Inovasi KeneK Beraksi 2. Keputusan Kepala UPT Puskesmas Trenggalek Nomor : 188.45/270/406.010.11.001/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala UPT Puskesmas Trenggalek Nomor: 188.45/553/35.03.010.11.001/2018 Tentang Pembentukan Program Inovasi KeneK Beraksi.
4. Referensi	1. UU No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan 2. UU RI No.13 Tahun 2018 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia 3. UU RI No.4 Tahun 2019 tentang Kebidanan 4. Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas, Kemenkes RI, Dirjen Bina Gizi dan KIA Tahun 2014
5. Prosedur/ Langkah-langkah	1. Tim "KeneK Beraksi" Puskesmas Trenggalek dibantu oleh kader posyandu lansia mendata lansia dan pra lansia yang memiliki anak yang sedang hamil yang akan ditunjuk sebagai Kakek Nenek Asuh. 2. Tim "KENEK BERAksi" membagi tugas peran kader posyandu lansia untuk menjadi kader pendamping Kakek Nenek Asuh. 3. Tim "KeneK Beraksi" Puskesmas Trenggalek dibantu oleh kader posyandu lansia melaksanakan kegiatan pembinaan kepada Kakek Nenek Asuh yang dilaksanakan setelah kegiatan posyandu lansia selesai dengan menerapkan protokol kesehatan. 4. Kakek Nenek Asuh yang sudah dilakukan pembinaan memastikan ketersediaan tablet Fe untuk ibu hamil.

	- Kakek Nenek Asuh mengingatkan ibu hamil untuk minum tablet Fe sesuai dengan anjuran minum setiap harinya selama satu bulan. - Kakek Nenek Asuh mencatat hasil pemantauan pada form “PANTAU Fe BUMILKU”. - Kader Pendamping melakukan monitoring pelaksanaan pendampingan yang dilakukan oleh Kakek Nenek Asuh dengan cara menginstruksikan kepada Kakek Nenek Asuh untuk mengirimkan foto bukti kegiatan (form pemantauan) secara sampling melalui <i>Whatsapp Grup</i>. - Kader pendamping melakukan konseling dan edukasi kepada Kakek Nenek Asuh yang memiliki permasalahan atau ketidaksesuaian hasil pendampingan melalui telepon. - Kakek Nenek Asuh melaporkan hasil pemantauan “PANTAU Fe BUMILKU” kepada kader pendamping. - Kader Pendamping melaporkan hasil pemantauan kepada Tim “Kenek Beraksi” dan melakukan evaluasi kegiatan bersama tim dan Kakek Nenek Asuh setelah selesai kegiatan posyandu lansia setiap bulannya dengan menerapkan protokol kesehatan. - Tim “Kenek Beraksi” melakukan evaluasi kegiatan terhadap capaian indikator keberhasilan yang sudah ditetapkan yaitu “Ibu Hamil Rutin Minum Tablet Fe” setiap bulannya dengan menerapkan protokol kesehatan. - Tim “Kenek Beraksi” bersama lintas program melakukan evaluasi setiap bulan dalam kegiatan MINI LOKAKARYA LINTAS PROGRAM dengan menerapkan protokol kesehatan. - Tim “Kenek Beraksi” bersama lintas sektor melakukan evaluasi setiap tiga bulan dalam kegiatan MINI LOKAKARYA LINTAS SEKTOR dengan menerapkan protokol kesehatan.
6. Bagan alir	-
7. Hal-hal yang perlu diperhatikan	- Kegiatan Pembinaan Kakek Nenek Asuh diberikan penjelasan mengenai Anemia Ibu Hamil, sumber Fe, faktor pendorong/penghambat penyerapan Fe dan kegunaan form “PANTAU Fe BUMILKU” serta cara pengisiannya. - Pada bulan berikutnya kegiatan pembinaan diganti dengan review materi serta evaluasi kegiatan TAUMIL yang telah dilaksanakan bulan sebelumnya.
8. Unit terkait	Posyandu Lansia

	• Organisasi Masyarakat			
9. Dokumen terkait	• Form "PANTAU Fe BUMILKU" • Buku KIA • KAK Program Inovasi KENEK BERAksi • Petunjuk Teknis Program Inovasi KENEK BERAksi			
10. Rekaman historis perubahan	No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan
	1.	Kebijakan	Penambahan Keputusan Kepala UPT Puskesmas Trenggalek Nomor : 188.45/270/406.010.11.001/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Kepala UPT Puskesmas Trenggalek Nomor: 188.45/553/35.03.010.11.001/2018 Tentang Pembentukan Program Inovasi Kenek Beraksi.	20 Januari 2020
	2.	Kepala Puskemas	Berubah dari Drg. ANDIEK MUARIFIN menjadi dr.MURTI RUKIYANDARI	2 Februari 2022

	PATIN (PANTAU CALON PENGANTIN)		
	SOP	No. Dokumen : 07/SOP/LAN//2022	
		No. Revisi : 0	
		Tanggal Terbit : 03-10-2022	
		Halaman : 1/3	
PUSKESMAS TRENGGALEK		<u>Dr. Murti Rukiyandari</u> NIP.198006112009032004	

1. Pengertian	Patin (Pantau Catin) adalah kegiatan berupa pemantauan pada calon pengantin oleh Kakek Nenek Asuh dengan calon pengantin yang serumah guna kesiapan calon pengantin dan mencegah stunting calon Janinnya nanti, maupun AKI dan AKN
2. Tujuan	Calon pengantin yang serumah dengan Kakek Nenek terpantau konsumsi Fe Rutin dan sanitasinya guna mengantisipasi terjadinya kekurangan gizi pada calon pengantin yang bisa mengakibatkan Stunting pada janin, Kematian Ibu maupun Kematian Neonatal.
3. Kebijakan	a. Surat Keputusan Kepala Puskesmas Trenggalek No 188.45/2420/406.024.17/2016 Tentang Pembentukan Program Inovasi Gerakan Lansia Sehat b. Surat Keputusan Kepala Puskesmas Trenggalek No.188.45/2434/406.024.17/2016 Tentang Pengelola Pengembangan Puskesmas Trenggalek Menjadi Puskesmas Santun lansia c. Surat Keputusan Kepala Puskesmas Trenggalek no.188.4/22/35.03.010.11.001/2017 Tentang Pembentukan Pelayanan Rumah Sehat Lansia di UPT Puskesmas Trenggalek d. Surat Keputusan Kepala Puskesmas Trenggalek Nomor 188.43/5/35.03.010.13.001/2018 tentang Pemberlakuan Standar Operasional Prosedur Puskesmas Trenggalek. e. Surat Keputusan Kepala Puskesmas Trenggalek Nomor 188.43/20/35.03.010.13.001/2018 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis UPT Puskesmas Trenggalek. f. Surat Keputusan Kepala Puskesmas Trenggalek Nomor 188.45/553/406.010.11.001/2020 tentang Pembentukan Program Inovasi Kenek Beraksi g. Surat Keputusan Kepala Puskesmas Trenggalek Nomor 188.4/01/406.010.11.001/2022 tentang Perubahan Standart Pelayanan Publik UPT Puskesmas Trenggalek.

4. Referensi	a. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 67 Tahun 2015 tentang Pelayanan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Pusat Kesehatan Masyarakat. b. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 Tahun 2015 tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019 c. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat d. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/514/2015 tentang Panduan Praktek Klinis bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama e. Standart Pelayanan Santun Lansia di Puskesmas Tahun 2011 f. Peraturan Bupati Trenggalek No 02 Tahun 2014 tentang Mekanisme Penyelenggaraan Pelayanan Bagi Kesejahteraan lanjut Usia g. Pedoman Pelayanan Gizi di Puskesmas, Kemenkes RI, Dirjen Bina Gizi dan KIA Tahun 2014 h. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus 19 Kementrian Kesehatan tahun 2020 i. Panduan Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia di Era Pandemi Covid-19 Kementrian Kesehatan tahun 2020
5. Prosedur / langkah – langkah	Alat dan Bahan: a. Alat tulis menulis b. Form Patin (Pantau Calon Pengantin) Petugas Pelaksana: Kakek Nenek Asuh dengan Calon Pengantin Langkah-langkah: a. Petugas dibantu Kader Mendata Calon Pengantin yang serumah dengan Kakek Nenek diwilayah Kerja Puskesmas Trenggalek b. Kakek Nenek Asuh melakukan pemantauan Konsumsi Fe pada calon pengantin selama 1bulan dengan didampingi oleh kader lansia.. c. Kakek Nenek Asuh melaporkan kembali Hasil pemantauan Catatan kepada Kader pada bulan berikutnya. d. Kader melakukan konsultasi pada petugas Puskesmas, bila ada ketidak sesuaian dari hasil pemantauan
6. Diagram Alir	-
7. Hal – hal yang perlu diperhatikan	a. Kakek Nenek Asuh setiap hari melakukan pemantauan konsumsi fe b. Kakek Nenek Asuh sebulan sekali melaporkan hasil pemantauan ke kader.
8. Unit terkait	a. Rumah Sehat Lansia

	b. Koordinator Lansia c. Petugas Promkes d. Petugas Gizi e. Koordinator PTM f. Koordinator Indera g. Koordinator Jiwa h. Koordinator Perkesmas															
9. Dokumen Terkait	a. Pedoman Pelayanan Lansia b. Form Skrining Lansia c. Buku Kesehatan lanjut Usia d. Kohort lansia e. Register Skrining Lansia															
10. Rekaman historis perubahan	<table><tr><th>No</th><th>Yang diubah</th><th>Isi Perubahan</th><th>Tanggal mulai diberlakukan</th></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr><tr><td></td><td></td><td></td><td></td></tr></table>				No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan								
No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan													